Senin, 15 Juli 2013 | 13:40 WIB

# Yakuza Invasi ke Indonesia

Ilustrasi Yakuza. Grind365.com

Follow 343K followers

いいね！

## Grafis Terkait

Serangan Sintong Untuk Prabowo

## Foto Terkait

Ini Dia Novel Terbaru J.K. Rowling

## Video Terkait

Iwel Sastra : Sys NS Berjasa Dalam Karier Saya

## Topik

- #Peluncuran buku

Besar Kecil Normal

**TEMPO.CO**, **Jakarta** - Sindikat terorganisasi, Yakuza, di Jepang mulai mencari peruntungan ke Indonesia. Ciri-cirinya, pencucian uang, perusahaan fiktif, dan main pasar modal. Mengkhawatirkan?

Richard Susilo, 52 tahun, wartawan Indonesia yang menetap di Jepang sejak 1983 dan meneliti kehidupan Yakuza selama 20 tahun, mengungkapkan kisahnya dalam buku *Yakuza Indonesia*. Buku ini diluncurkan pada 14 Juli 2013 di toko buku Gramedia, Pondok Indah Mall, Jakarta Selatan.

Buku ini menampilkan sejarah, sepak terjang kelompok seperti mafia Italia ini di Jepang, dan wawancara dengan putra-putri pemimpin Yakuza. Dalam melakukan tugas jurnalistik, Richard pernah bertemu dengan perempuan Indonesia asal Pontianak yang mempunyai suami anggota Yakuza. ”Ia memiliki sumber berita yang banyak dan menarik ditulis,” kata Richard, yang menutup rapat siapa nama jelas sumbernya dengan alasan keamanan dirinya.

Ia juga bertemu Manabu Miyazaki, penulis buku laris tentang Yakuza--salah satunya biografi Toppamono yang sudah dialihbahasakan dari bahasa Jepang ke bahasa Inggris, Cina, dan Korea.

Miyazaki juga putra petinggi Yakuza yang memberi tahu Richard bahwa Yakuza sudah sejak lama masuk ke Indonesia untuk mencari satu tujuan, mencari uang sebanyak mungkin. "Bahkan akan jauh lebih banyak masuk ke Indonesia karena perekonomian sangat baik, pengusaha Jepang semakin banyak berinvestasi,” kata Richard.

Nantinya, Yakuza akan mencari selamat dengan mendekati pihak aparat sebagai *backing* dan menghindari pertengkaran dengan preman lokal. Invasi Yakuza ke Indonesia (juga ke Thailand dan Filipina) ini disebabkan posisi mereka di Jepang terjepit dengan adanya Undang-Undang Anti-Yakuza yang diberlakukan, sehingga mencari uang di Jepang sangat sulit.

Kelompok ini sudah ada sejak zaman Tokugawa atau zaman Edo, pada 1603–1868 masa Shogun. Pada era itu, ada 500 ribu samurai menganggur (ada yang menjadi pedagang dan *ronin* atau tunawisma). Sedangkan sisanya menjadi penjudi, pencuri, dan kriminal untuk mendukung kehidupan.

Di Indonesia, Yakuza banyak datang ke Kalimantan untuk bisnis kayu dan tambang, seperti minyak dan batu bara. Juga bisnis energi (listrik dan batu bara) yang melibatkan modal dan uang besar. Di negeri bersangkutan, Yakuza akan mendekati perusahaan Jepang yang menjadi target mangsa bila mendapatkan ancaman dari preman setempat.

Menurut penelitian Richard, kebanyakan Yakuza Jepang di Indonesia melakukan praktek pencucian uang (*money laundering*) dan mendekati petinggi negara, seperti militer, polisi, dan parlemen. Dari data yang dia peroleh, sekitar Rp 2 triliun milik Yakuza sudah masuk ke Indonesia melalui metode pencucian uang.

Di balik praktek kotor kalangan Yakuza, ada sisi sosial yang ditunjukkan Yakuza. Yakni ketika gempa bumi melanda Kobe, Jepang, pada Januari 1995 yang menelan 6.000 lebih jiwa dan gempa di Fukushima pada 2011. “Mereka membawa bantuan berupa air, makanan, obat sampai beberapa truk,” kata Richard.

**EVIETA FADJAR**

0

Tweet 0

Share 0

## Komentar (1)

KIRIM

Disclaimer : Komentar adalah tanggapan pribadi, tidak mewakili kebijakan editorial redaksi tempo.co. Redaksi berhak mengubah kata-kata yang berbau pelecehan, intimidasi, bertendensi suku, agama, ras, dan antar golongan

0

1

tttop opo

5 hours ago

uang gk bener tetep aja... gk berkah,,,,

TEMPO.CO

**Peringatan.** **Silahkan login terlebih dahulu untuk menyelesaikan komentar Anda.**

**Login :**

**Password:**

**Register TEMPO ID** **Lupa Password?**

## Berita Terkait

- JK Sempat Kaget Jero Wacik Jadi Menteri ESDM
- Skenario Remang-Remang, Paradoks Masyarakat Urban
- Anak TNI, PKI dan DI/TII Luncurkan Buku Bersama
- Mun'im Blakblakan Soal Kematian Munir dan Sukarno
- Indar Atmanto Luncurkan Buku tentang Internet

## Foto Terbaru

Aksi Mahaiswa New Zeeland dalam Memainkan Gamelan

Aksi Mahaiswa New Zeeland dalam Memainkan Gamelan

Wanita Ini Buat Gaun dari Bungkus Permen

Wanita Ini Buat Gaun dari Bungkus Permen

Bill Warner, Pembalap Motor Tercepat Meninggal Dunia

Bill Warner, Pembalap Motor Tercepat Meninggal Dunia

Ngabuburit, Jasa Penyedia Mainan Anak Ramai Dikunjungi

Ngabuburit, Jasa Penyedia Mainan Anak Ramai Dikunjungi

Tolak Penertiban, PKL Tanah Abang Unjuk Rasa

Tolak Penertiban, PKL Tanah Abang Unjuk Rasa

Operator Mogok Kerja, Pintu Air Manggarai Tertutup Sampah

Operator Mogok Kerja, Pintu Air Manggarai Tertutup Sampah

## Top Stories

oal Perkara Luthfi HasanKapolda Papua Memimpin Tim Investigasi ke Nabire Luthfi dan Fathanah Dengarkan Putusan Sela

oal Perkara Luthfi HasanKapolda Papua Memimpin Tim Investigasi ke Nabire Luthfi dan Fathanah Dengarkan Putusan Sela

ı Anggaran HambalangPriyo Melanggar Kode Etik?

## Editor's Choice

ı Anggaran HambalangPriyo Melanggar Kode Etik?

- Foto Balapan Tergila di Dunia
- Kabinet Mesir Terbentuk, ElBaradei Jadi Wapres
- Tragedi Tanjung Gusta, Polisi Periksa Petugas PLN
- Pemerintah Operasikan Dua Kapal untuk Mudik Gratis
- Sidang Cebongan, Dewan Pers: Jangan Dikte Wartawan
- Marzuki: Silahkan BK Proses Priyo
- Nuansa Ramadan di Dunia Maya

- Terpopuler Harian
- Terpopuler Mingguan

- 1 Yakuza Invasi ke Indonesia
- 2 Mengapa Gorengan Bikin Kecanduan?
- 3 Lendir Siput untuk Terapi Anti-Penuaan
- 4 Supaya Bayi Tak Rewel di Pesawat
- 5 Pertama Kalinya, Peneliti Sebut Permen Picu Kanker
- 6 Pentingnya Susu dalam Semangkuk Sereal
- 7 Peneliti Ciptakan Alat Analisis Tangis Bayi

- 1 10 Buah dan Sayuran untuk Depak Racun dari Tubuh
- 2 Dampak Kotoran Kucing bagi Kesehatan Manusia
- 3 Yakuza Invasi ke Indonesia
- 4 Siapa Perancang Batik Tim Arsenal?
- 5 Demi Kebersihan, Kini Ada Urinoir dengan Wastafel
- 6 Alami Kondisi Langka, Wanita Ini Jadi Hulk
- 7 Jus Bisa Membuat Anda Cepat Gemuk
- 8 Wanita Ini Terbangun Saat Akan Diambil Organ Tubuhnya
- 9 3 Cara Agar Sayuran yang Dikonsumsi Jadi Otot
- 10 Mengapa Gorengan Bikin Kecanduan?

## Berita Utama Gayahidup

- Supaya Bayi Tak Rewel di Pesawat
- Pertama Kalinya, Peneliti Sebut Permen Picu Kanker
- Legenda Brasil Ronaldo Ingin Membeli Majalah Playboy
- 8 Pelajaran Cinta dari Seluruh Dunia
- Pakaian Dalam Efisien Bagi Wanita Pelancong
- Romeo Beckham Tingkatkan Penjualan Burberry
- Siapa Perancang Batik Tim Arsenal?

Topik Terhangat

- #Hambalang Jilid 2
- #Rusuh Nabire
- #Bursa Capres 2014
- #Pemasok Narkoba
- #Eksekutor Cebongan
- #Karya Penemu Muda
- #Jatim Tanpa Khofifah

KORAN TEMPO **Kemarin**

## Video Terkini

Pelangi Ramadhan, 22 Tahun Dian Pelangi Berkarya

Bank Indonesia Siapkan Sistem Penukaran Uang

Siswi SMA Juara Olimpiade Dunia Lewat Kulit Kacang

Tarif Angkutan Umum Resmi Naik

## Musik/Film

Halle Berry and Olivier Martinez Wedding - All the Details Revealed

Cory Monteith: The Last Hours Of His Life

BeyoncÃ© Shows Off Her Amazing Figure in a Swimsuit

Devastated Lea Michele Asks For Privacy Whilst Selena Gomez Leads Celebrity Condolences For Cory Monteith\'s Tragic Death

Bisnis Bola Gaya! Dunia Metro Politik Olahraga Otomotif Seleb! Tekno Travel Foto Infografis Video Fokus! Jeda
English Edition Majalah Tempo Koran Tempo Travelounge Tempo Store PDAT Jurnalisme Publik Forum Blog Lelang
Caping Opini Kolom Cari Angin Inforial :: Tempo Mobile Apps Mobile Site iPad iPhone BlackBerry Android

- Tentang Kami
- Term of Use
- Kode Etik
- Karir

Copyright © 2011
TEMPO
.CO

Wajib Baca!
X

- Mengapa Gorengan Bikin Kecanduan?
- Yakuza Invasi ke Indonesia
- 5 Pekerjaan Unik Berkomisi Besar